

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebagai berikut:

1. Pasien MDR-TB paru yang menjalani terapi BPaLM di RSUP Persahabatan periode Juni 2024–Juni 2025 mayoritas berada pada kelompok usia dewasa (19–44 tahun) sebanyak 60,7%, berstatus gizi sebelum terapi berupa berat badan kurang sebanyak 64,3%, dan berstatus gizi setelah terapi, yaitu normal sebanyak 46,4%.
2. Gambaran kadar Hb sebelum terapi, 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan, dan 6 bulan setelah terapi BpaLM pada pasien MDR-TB paru di RSUP Persahabatan periode Juni 2024–Juni 2025, menunjukkan rerata kadar hemoglobin bulan ke-0 dan bulan ke-1 berada pada rentang anemia ringan (11-12,9 g/dL). Kemudian, rerata kadar hemoglobin menjadi rentang normal (≥ 13 g/dL) yang dimulai pada bulan ke-2.
3. Terdapat peningkatan kadar Hb yang signifikan pada bulan ke-4, ke-5, dan ke-6 setelah terapi BPaLM, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada bulan ke-1, ke-2, dan ke-3 pada pasien MDR-TB paru di RSUP Persahabatan periode Juni 2024—Juni 2025.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan dilakukan pada lebih dari satu rumah sakit untuk memperoleh data yang lebih representatif.
2. Penelitian selanjutnya melihat adanya faktor-faktor lain (berupa asupan nutrisi dan *marker* biologis) yang mempengaruhi perubahan kadar hemoglobin pada pasien MDR-TB dengan regimen BPaLM.